



# Selamat Datang!

## UNTUK MELESTARIKAN DAN MENJELASKAN

Monumen Nasional Benteng Stanwix memberi sebagian informasi penting dalam sejarah Amerika yang kompleks. Banyak kelompok dan lembaga, baik publik maupun swasta, di negara bagian New York dan di seluruh Amerika Serikat bagian timur, bekerja sama dengan taman ini untuk menginformasikan aspek warisan bersama dan melestarikan situs-situs bersejarah yang terkait. Untuk lebih memahami sejarah Benteng Stanwix dan sejarah penjajahan Amerika, kunjungi situs mitra, mulai dari lembaga sejarah setempat hingga taman negara bagian dan nasional. Informasi khusus tentang mitra taman bisa didapatkan dari staf taman.

*Marinus Willett Collections Management and Education Center* (Pusat Pendidikan dan Pengelolaan Koleksi Marinus Willett), dibuka pada tahun 2005, merupakan hasil kerja sama antara National Park Service (Layanan Taman Nasional), Kota Rome, Wilayah Oneida, Negara Bagian New York, dan Suku Bangsa Indian Oneida. Lembaga ini menyediakan informasi dan pameran, serta tempat penyimpanan mutakhir untuk lebih dari 400.000 koleksi dalam museum di taman ini.

Fort Stanwix National Monument (Monumen Nasional Benteng Stanwix) adalah salah satu taman dari 400 taman dalam National Park System (Sistem Taman Nasional). National Park System (Sistem Taman Nasional) merawat tempat-tempat khusus yang dilestarikan oleh rakyat Amerika sehingga semua bisa mengenal warisan budaya kita. Misi dari National Park System (Sistem Taman Nasional) adalah untuk melestarikan dan melindungi sumber daya alam dan budaya sebagai hiburan, inspirasi, dan pendidikan bagi generasi sekarang dan yang akan datang. Kunjungi [www.nps.gov](http://www.nps.gov) untuk keterangan lebih lanjut tentang program taman dan National Park System (Sistem Taman Nasional) di masyarakat Amerika Serikat.

## ONEIDA CARRYING PLACE, ENAM MIL YANG MENGUBAH ARAH AMERIKA UTARA

Selama ribuan tahun, jejak nenek moyang yang menghubungkan Sungai Mohawk dan Anak Sungai Wood berperan sebagai penghubung orang-orang yang bepergian antara Samudera Atlantik dan Danau Ontario. Pengembara menggunakan rute yang baik ini melalui wilayah Suku Indian Oneida untuk mengirim barang dagangan dan berita, serta penyakit, kepada orang lain yang berjarak jauh. Ketika bangsa Eropa datang mereka menyebut jalur ini Oneida Carrying Place dan merintis satu periode penting dalam sejarah Amerika – periode di mana bangsa-bangsa berperang memperebutkan bukan saja jalur Oneida Carrying Place, tetapi juga Lembah Mohawk, tanah kelahiran Konfederasi Enam Bangsa, sekaligus menjadi sumber daya yang kaya bagi Amerika Utara. Dalam pertempuran ini Benteng Stanwix memiliki peran penting.

## Perang Dunia

Pertempuran dimulai pada musim panas tahun 1754, ketika pasukan kolonial Prancis bertempur melawan pasukan Virginia di barat daya Pennsylvania dan menjadi pencetus Perang Prancis dan Indian. Menjelang tahun 1756, peperangan tersebut menyebar ke Eropa, yang dikenal sebagai Perang Tujuh Tahun. Pada tahun itu juga, Prancis dan sekutunya Indian Amerika menyerang Lembah Mohawk dan mulai menghancurkan Benteng Britania di sepanjang jalur Oneida Carrying Place dan kota German Flatts (Herkimer, N.Y.). Untuk membalasnya, pada tahun 1758 Britania memerintahkan Brigadir Jenderal John Stanwix untuk membangun satu benteng di jalur Oneida Carrying Place. Benteng Stanwix mengakhiri invasi Prancis dan memberikan pertahanan yang kokoh bagi operasi Britania.

## Uraian Taman dan Apa Saja yang Perlu Anda Ketahui untuk Keselamatan Anda

Dari gerbang masuk ke benteng harus sedikit berjalan dari Marinus Willett Center (Pusat Willet Marinus). Tiga petunjuk ringkas di seputar benteng. Satu menunjukkan arah bagian Oneida Carrying Place. Dua petunjuk lainnya menjelaskan kejadian-kejadian saat pengepungan tahun 1777. Pemandu taman secara berkala melakukan program penjelasan tiap hari, berlangsung sekitar 45 menit. Untuk informasi tentang waktu dan lokasi program pada hari tersebut, tanyakan pada pemandu yang bertugas di pusat pengunjung. Taman ini dapat diakses oleh orang cacat, dan banyak program yang dapat diakses oleh mereka yang tuli dan buta. Layanan untuk hewan peliharaan tersedia di semua gedung taman. Staf selalu siap memberi bantuan.

Oleh karena benteng ini merupakan rekonstruksi yang akurat, ada beberapa bahaya yang perlu Anda perhatikan. Lantai di dalam dan sekitar benteng sering kali kasar dan tidak rata, karena itu berhati-hatilah saat berjalan. Banyak tempat pada benteng terbuat dari kayu; hati-hati jangan sampai tertusuk. Jauhkan anak-anak dari dinding dan meriam, serta tungku penghangat, dan ikuti petunjuk selama demonstrasi senjata. Di benteng ini tidak tersedia fasilitas untuk piknik. Hewan peliharaan harus diikat dan tetap di luar gerbang bangunan. Dilarang merokok di semua ruangan dalam benteng maupun di pusat pengunjung.

## PERISTIWA PENTING DALAM SEJARAH BENTENG STANWIX

**1758** – Britania membangun Benteng Stanwix, sehingga pasukannya berhasil merebut benteng Prancis di Kingston, Ontario (1758), Oswego dan Niagara (1759), serta Sungai St. Lawrence River dan Montreal (1760).

**1768** – Perjanjian Garis Perbatasan yang dinegosiasikan di Benteng Stanwix dengan suku-suku dari Enam Bangsa membuka lahan Indian di sebelah timur dan selatan sungai Allegheny maupun Ohio untuk pemukiman. Perjanjian membuat marah suku-suku lain yang hidup di lahan tersebut.

**1777** – Pengepungan Benteng Stanwix dimulai tanggal 3 Agustus. Gansevoort bersumpah untuk mempertahankan benteng itu “hingga titik darah terakhir.” St. Leger menghentikan pengepungan setelah 21 hari karena kedatangan pasukan bantuan Amerika.

Pertempuran Oriskany, tanggal 6 Agustus. Britania dan Indian menyergap 800 milisi di bawah pimpinan Nicholas Herkimer, mengurungkan usaha untuk membebaskan Benteng Stanwix. Pasukan dari Benteng Stanwix menjarah perkemahan golongan yang setia kepada Britania dan orang Indian.

**1779** – Pasukan yang dipimpin Jenderal John Sullivan dan James Clinton menghancurkan kota-kota di Onondaga di jantung negara Enam Bangsa sebagai pembalasan atas serangan di Lembah Mohawk. Kebencian orang Indian makin bertambah.

**1784** – Perjanjian yang ditandatangani di Benteng Stanwix mengakhiri perang dengan suku-suku dalam Enam Bangsa yang selama perang bersekutu dengan Britania dan memaksa mereka menyerahkan semua klaim mereka atas bagian barat New York dan bagian utara Sungai Ohio.

**1788** – Negara bagian New York menegosiasikan perjanjian lahan dengan Oneidas dan Onondagas di Benteng Stanwix, yang mendapatkan wilayah luas di lahan Indian dengan mengabaikan otoritas federal dan Indian dalam proses tersebut.

**1790** – Rakyat Onondaga dan Cayuga memperkuat perjanjian lahan yang dinegosiasikan dengan negara bagian New York di Benteng Stanwix. Banyak dari lahan tersebut dijual untuk membayar hutang perang dan diberikan kepada para tentara ketimbang untuk melunasi gaji yang belum dibayar.

Perjanjian ini membuat marah suku-suku lain yang hidup di lahan tersebut, sehingga menjadi pemicu konflik di masa yang akan datang.

## Perang Revolusi Amerika

Revolusi Amerika berlangsung selama 8 tahun mulai dari Lexington dan Concord tahun 1775 hingga berakhir dengan diadakannya Perjanjian Paris tahun 1783. Tahun 1776, dalam Kongres Kontinental membicarakan tentang kemerdekaan nasional, mereka memerintahkan Jenderal Washington untuk membangun kembali Benteng Stanwix demi melindungi perbatasan bagian barat laut dari bangsa yang baru berdiri ini serta menjamin pasokan untuk ekspansi ke bagian barat di masa depan. Nama benteng ini diganti menjadi Benteng Schuyler untuk menghormati Mayor Jenderal Philip Schuyler, komandan Departemen Angkatan Bersenjata Wilayah Utara.

### 1777: Titik Balik Perang

Pada musim panas tahun 1777, Letnan Kolonel Barry St. Leger dari Britania (menjabat sementara sebagai brigadir jenderal) memimpin pasukan ke Lembah Mohawk sebagai bagian dari rencana Mayor Jenderal John Burgoyne untuk menguasai negara bagian New York. Pasukan ini terdiri dari 800 pasukan dari Britania, Jerman, dan Kanada, golongan yang setia kepada Britania, dan 800 pejuang Indian Amerika dari wilayah New York dan Great Lakes. Mengetahui bahwa Benteng Stanwix dijaga ketat oleh hampir 800 pasukan Kontinental yang dipimpin oleh Kolonel Peter Gansevoort, St. Leger mengepung benteng tersebut pada tanggal 3 Agustus.



Pada tanggal 6 Agustus, Milisi dari Wilayah Tryon di bawah pimpinan Brigadir Jenderal Nicholas Herkimer, dalam perjalanan untuk membantu Benteng Stanwix, disergap oleh golongan yang setia kepada Britania dan orang Indian di dekat desa Oneida daerah Oriska. Pertempuran Oriskany, yang memaksa milisi tersebut mundur, merupakan pertempuran antar saudara, teman, dan tetangga. Rakyat dari Konfederasi Enam Bangsa juga bertempur sesama mereka, menjadi titik akhir dari perdamaian yang mereka ikat selama berabad-abad. Dalam pertempuran ini, Letnan Kolonel Marinus Willett, bawahan langsung Gansevoort, memimpin serangan balik dari benteng tersebut dan berhasil menawan sejumlah pasukan musuh, menghancurkan perkemahan mereka, dan membawa 21 kereta yang berisi perbekalan ke dalam benteng. Pengepungan ini berakhir pada tanggal 23 Agustus, ketika pasukan Kontinental di bawah Mayor Jenderal Benedict Arnold tiba untuk memperkuat garnisun di benteng tersebut. Kemenangan di Benteng Fort Stanwix, diikuti kekalahan dan menyerahnya Burgoyne di Saratoga, mendorong terbentuknya persekutuan antara Amerika Serikat, Prancis, dan Belanda.

### Operasi Saratoga, Juni – Oktober 1777

Operasi Saratoga adalah ide Mayor Jenderal John Burgoyne, yang meyakini Revolusi Amerika dapat diakhiri dengan membelah koloni-koloni di sepanjang garis Sungai Hudson. Rencananya adalah bergerak dari Kanada ke utara, ke Danau Champlain, merebut Benteng Ticonderoga, kemudian bergerak lewat Hudson menuju Albany. Dari situ dia akan bergabung dengan Sir William Howe, bergerak ke utara New York City, dan Barry St. Leger, datang dari timur lewat Sungai Mohawk. Akan tetapi, Howe menjadi ikut terlibat dalam satu operasi untuk merebut Philadelphia dan tidak pernah mencapai Albany, sehingga St. Leger menjadi sibuk dalam pengepungan Benteng Stanwix selama 21 hari yang

sia-sia dan dipukul mundur kembali ke Kanada.

Setelah dengan mudah dan singkat berhasil merebut Ticonderoga yang membangkitkan moral pasukan, Burgoyne terus bergerak ke selatan, mengalahkan pasukan Amerika di Hubbardton dan memaksa dilakukannya evakuasi dari Benteng Anne dan Edward. Dari sini keberhasilannya mulai berbalik. Tentara Hessian (tentara bayaran Jerman) yang dikirimnya untuk menyerang Bennington ternyata dikalahkan oleh pasukan pimpinan Brigadir Jenderal John Stark dan Letnan Kolonel Seth Warner. Seraya melanjutkan ke arah selatan, Burgoyne menyeberangi Sungai Hudson dan menghentikan pasukannya di dekat daerah yang sekarang bernama Stillwater, New York, di mana bangsa Amerika di bawah pimpinan Horatio Gates, yang telah menggantikan Philip Schuyler sebagai komandan Amerika, sudah mengambil posisi di dataran tinggi Dataran Tinggi Bemis. Burgoyne berusaha mendobrak garis pertahanan Amerika di Ladang Freeman (19 September) dan di Dataran Tinggi (7 Oktober). Kedua usahanya itu tidak berhasil, dan komandan Britania, menyadari kekuatannya lebih kecil dan terkepung sehingga tidak dapat menarik mundur, akhirnya menyerah pada tanggal 7 Oktober 1777.

### Perdamaian yang Arogan

Perang Revolusi Amerika berakhir pada tahun 1783, tetapi Amerika Serikat dan Indian Amerika masih tetap bertempur. Untuk menghentikan perang di New York, Amerika Serikat menegosiasikan Perjanjian Benteng Stanwix 1784 dengan Konfederasi Enam Bangsa. Amerika Serikat menentukan persyaratan perdamaian, menahan semua tawanan Indian Amerika sampai semua tawanan perang diserahkan, dan membujuk para perwakilan Enam Bangsa untuk menandatangani perjanjian tersebut. Konfederasi Enam Bangsa juga dipaksa untuk menyerahkan klaim mereka atas Ohio dan bagian barat Pennsylvania, yang memperluas ekspansinya ke sebelah

barat. Di samping itu, rakyat Indian Amerika juga diakui sebagai bagian dari bangsa yang berdaulat dalam garis perbatasan Amerika Serikat. Perjanjian 1784 segera mengakibatkan Perang Indian Amerika Ohio pada tahun 1780-an dan 1790-an.

### Ang Palalong Kapayapaan

Ang Rebolusyonaryong Digmaan sa Amerika ay nagwakas noong 1783, subalit ang Estados Unidos at Amerikanong Indiyang ay patuloy na naglalaban. Upang magwakas ang digmaan sa New York, nakipag-ayos ang Estados Unidos para sa Kasunduan sa Kuta ng Stanwix kasama ang Lapiang ng Anim na Bansa noong 1784. Ang Estados Unidos ang nag-utos ng mga takda sa kasunduan, hindi pinakawalan ang mga dinakip na Amerikanong Indiyang hangga't hindi nakabalik ang lahat ng mga bilanggo ng digmaan, at pinuwersa ang mga kinatawan mula sa Lapiang ng Anim na Bansa para lagdaan ang kasunduan. Ang Lapiang ng Anim na Bansa ay pinilit ding isuko ang pag-angkin sa mga lupain sa Ohio at kanluran ng Pennsylvania, na nagpasimula muli sa pagpapalawak pakanluran. Karagdagan dito, ang mga mamamayang Amerikanong Indiyang ay kinilala na nabibilang sa mga bansang may kasarinnan sa loob ng mga hangganan ng Estados Unidos. Ang kasunduan ng 1784 ay tuwirang humantong sa Digmaang Amerikanong Indiyang sa Ohio noong taong 1780 at 1790.

### Perjanjian dan Dewan tahun 1788 dan 1790

Setelah Revolusi Amerika, lokasi Benteng Stanwix tetap digunakan untuk kepentingan hubungan antar Indian Amerika. Empat kesepakatan wilayah dirundingkan di sini oleh negara bagian New York dengan Oneida, Onondaga, dan Cayuga tanpa persetujuan dari pemerintah federal. Kesepakatan lahan ini kemudian diakui oleh pemerintah federal dalam Perjanjian Canandaigua 1794. Sejak itu selama bertahun-tahun, setiap tanggal 1 Juni rakyat Oneida, Onondaga, dan Cayuga datang ke Benteng Stanwix dengan perwakilan dari Negara Bagian New York untuk menerima pembayaran tahunan untuk lahan mereka. Akibatnya, lahan yang dibuka berdasarkan kesepakatan Indian Amerika dan negara bagian New York memungkinkan penggalan kanal, diikuti dengan dibukanya Kanal Erie pada tahun 1827.



Perjanjian 1784 dengan Konfederasi Enam Bangsa

FOTO DARI U.S. NATIONAL ARCHIVES (ARSIP NASIONAL A.S.)

## Panduan tentang Struktur Benteng:

Benteng Stanwix saat ini tampak tidak jauh berbeda dengan kondisinya pada saat Revolusi Amerika. City of Rome dan Layanan Taman Nasional (National Park Service) bekerja sama untuk membangun kembali replika mirip benteng asli tahun 1776, dengan menggunakan berbagai peta dan dokumen asli. Akan tetapi bangunan markas pusat, gardu penjaga, sally port, gudang perbekalan, dan ravelin masih belum dibangun kembali. Nomor-nomor gambar dalam peta tur, disediakan dalam kotak teks yang diberi nomor di bawah ini, menjelaskan bagian-bagian penting pada benteng; keterangan berisi istilah teknis yang dijelaskan dalam daftar istilah di bawah ini:

**Berm** – Celah sempit antara parapet dan parit, untuk mencegah tanah masuk ke dalam parit.

**Baluarti** – Sudut atau pojok benteng yang menjorok keluar.

**Casemate** – Baris bangunan yang dibuat menempel ke dinding bagian dalam benteng untuk menyimpan pasokan atau untuk menampung orang.

**Covered Way (Jalan Tertutup)** – Sejenis jalan yang mengelilingi parit dan dilindungi parapet kecil yang dibuat di samping glacis. Ini digunakan untuk memindahkan artileri dan pasukan di sekitar benteng.

**Curtain Wall (Tembok Penghubung)** – Bagian dari benteng yang menghubungkan antar baluarti.

**Parit** – Lubang di sekeliling atau sebagian dari dinding benteng untuk menghalangi penyerang.

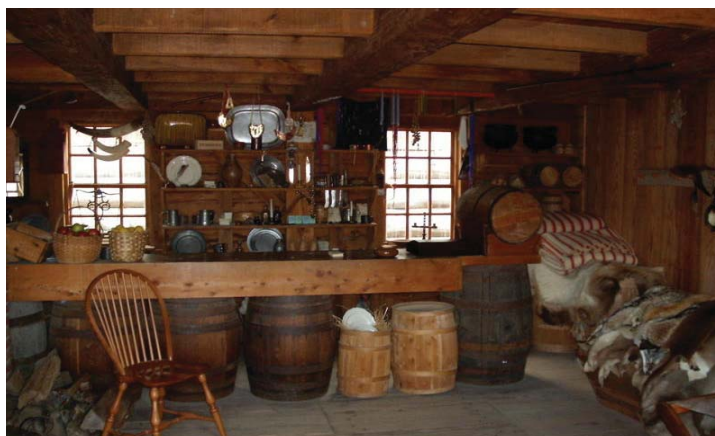
**Embrasure (Celah Tembak)** – Celah pada parapet untuk menembakkan meriam. Sudut tembak yang lebar memungkinkan tembakan secara menyapu.

**Fraise** – Pagar kayu runcing menghadap ke luar dengan arah horizontal dari tembok benteng untuk mencegah serangan mendadak oleh musuh.

**Glacis** – Tembok miring di sekeliling benteng membentang dari jalan yang ditutupi ke sekeliling wilayah tersebut.

**Parapet** – Dinding rendah yang dibangun di atas rampart untuk melindungi pasukan dan artileri dari tembakan musuh.

**Sentry Box** – Bangunan kecil yang dibuat di atas parapet pada setiap baluarti untuk melindungi penjaga selama musim dingin.





## Menjelajahi Benteng:

**1 – Willett Center (Pusat Willett).** Mulai dari sini untuk mendapat penjelasan tentang Benteng Stanwix dan Revolusi Amerika di Lembah Mohawk. Menjelajahi program interaktif, berbelanja satu jenis hadiah dan cendera mata.

**2 – Jembatan Angkat.** Tidak diketahui jenis jembatan yang digunakan Benteng Stanwix. Jembatan jenis ini umum digunakan pada masa itu. Dioperasikan dengan sistem pemberat, seberat 550 kilogram pada setiap sisi, dimulai dengan tenaga manusia, kemudian bergeser sepanjang relnya untuk mengangkat jembatan ke atas. Untuk menurunkan jembatan, dipercaya bahwa ujung yang berat digunakan untuk mendorong jembatan ke bawah sampai beban jembatan membawa kembali beban tersebut ke ujung atas rel.

**3 – Casemate Tenggara.** Bangunan ini digunakan sebagai barak tentara. Nama di samping pintu (Jansen) menunjukkan nama komandan kompi. Kasur jerami, disebut "cribs" (tempat tidur) untuk tidur 10 hingga 12 orang berdampingan.

**4 – Baluarti Tenggara.** Dapur roti benteng yang terletak di bawah baluarti. Roti adalah makanan utama pasukan, setiap pasukan akan menerima satu pon roti atau terigu per hari. Sebuah lubang pada lubang baluarti adalah jalan masuk Perbekalan (toilet), yang belum dibangun kembali.

**5 – Gudang.** Bangunan ini pada mulanya digunakan sebagai tempat menyimpan pasokan dan mungkin juga digunakan sebagai ruang Intendan. Sekarang tempat ini menjadi toilet umum.

**6 – Barak Timur.** Kompleks ini terdiri dari kompleks perwira yang dilengkapi perabotan, kompleks pemasok kebutuhan, kompleks pasukan untuk kompi yang dipimpin oleh DeWitt dan Bleeker, serta kompleks perwira junior.

**7 – Sally Port (Pintu Kecil).** Sally port, biasa tersedia di benteng semacam Stanwix, digunakan untuk mengeluarkan sekelompok kecil pasukan dengan menyamar, misalnya untuk mengambil perbekalan air dari sungai di luar benteng. Letnan Kolonel Willett menggunakannya untuk melewati garis penjagaan Britania untuk meminta bantuan saat dikepung. Casemate pada salah satu sally port berfungsi sebagai barak pasukan.

**8 – Baluarti Timur Laut.** Pada saat pengepungan, baluarti ini belum diselesaikan. Akibat kelemahan ini Britania memusatkan operasi pengepungan mereka pada titik ini. Meriam Britania ditempatkan 600 yard ke utara, dekat di mana bangunan dari bata merah yang sekarang ini berdiri. Perkemahan utama tentara St. Leger persis di belakang titik ini.

**9 – Kompleks Perwira.** Kurangnya ruang dan tempat tidur sering menimbulkan situasi berikut ini: Tempat tidur pasukan yang ringkas dan kecil di antara perabotan perwira sudah menjadi biasa. Selama pengepungan, tempat ini digunakan oleh empat hingga delapan perwira.

**10 – Kompleks Perwira Artileri.** Selama pengepungan kompleks-kompleks ini dihuni oleh Kapten Letnan Joseph Savage, yang memimpin 30-an unit artileri yang kebanyakan dari negara bagian Massachusetts dan Connecticut.

**11 – Kompleks Komandan.** Kolonel Peter Gansevoort mungkin menggunakan ruang ini sebagai kompleks perwira komandan, dengan perabotan yang mungkin paling mewah. Gansevoort juga menerima menu makanan yang lebih bervariasi, dengan menu makanan "daging sapi, daging burung, dan berbagai jenis ikan."

**12 – Ruang Staf/Ruang Makan.** Selama pengepungan kompleks ini berfungsi sebagai kantor Kolonel Gansevoort sekaligus ruang staf untuk para perwira. Saat malam ruang ini dapat digunakan sebagai ruang makan perwira dan tempat berkumpul mereka.

**13 – Kompleks Perwira.** Biasanya dua atau tiga perwira berbagi bersama ruang kecil ini. Ruang yang kosong ini menunjukkan seperti apa kompleks benteng ini ketika pasukan diganti dari satu resimen ke resimen lain.

**14 – Ruang Tungku Penghangat.** Asalnya sebagai kompleks perwira, ruang ini sekarang tetap menjadi tempat tungku penghangat yang terlihat setelah dilengkapi penggalian arkeologi tahun 1970-an.

**15 – Baluarti Barat Laut.** Magasin yang disimpan di belakang baluarti ini dijadikan target selama operasi pengepungan ketika Britania berusaha menghancurkan pasokan bahan peledak di benteng ini.

**16 – Casemate Barat.** Pada mulanya ini juga berfungsi sebagai barak pasukan, dilengkapi dengan tempat tidur di Casemate Tenggara.

**17 – Barak Barat.** Pada mulanya ini juga berfungsi sebagai kompleks pasukan untuk kompi yang dipimpin Kapten Gregg. Sekarang bangunan itu berfungsi kantor pemandu dan menawarkan film pendek tentang seperti apa kehidupan orang Amerika pada saat Revolusi.

**18 – Baluarti Barat Daya.** Di bawah baluarti ini, di mana terletak tiang bendera, ada rumah sakit darurat untuk mengobati pasukan. Berbagai alat medis terlihat pada gambar.

**19 – Casemate Barat Daya.** Area ini berfungsi sebagai kompleks yang sibuk oleh pekerja sipil dalam benteng. Saat ini digunakan sebagai kantor taman dan tidak terbuka untuk publik.



National Park Service  
U.S. Department of the Interior

**Fort Stanwix National Monument**  
112 E Park Street  
Rome, NY 13440

EXPERIENCE YOUR AMERICA™

## SEMUA JALAN MENUJU KE ROME

Benteng Stanwix terletak di dalam kota Rome, N.Y., di sudut pertemuan James Street dan Erie Boulevard. Willett Center (Pusat Willet) dan benteng setiap hari buka dari jam 9:00 hingga 17:00, kecuali pada hari Thanksgiving (A.S.), tanggal 25 Desember, dan tanggal 1 Januari. Alamat GPS yang menuju ke pusat pengunjung adalah: 100 North James Street, Rome, NY 13440. Semua jalan besar negara bagian melewati Rome (26, 46, 49, 69, 365, dan 90) dan akan membawa Anda ke Monumen tersebut. Untuk menuju Rome dari Jalan Bebas Hambatan New York (90), keluar gerbang 32 di Westmoreland, N.Y., lalu ikuti petunjuk ke arah Rome. Lapangan parkir tersedia dekat Monumen. Di Liberty Street ada terminal bus berjarak dua blok dari lokasi ini. Di Martin Street juga tersedia Stasiun kereta Amtrak, berjarak satu mil dari lokasi. Bandara komersial terdekat adalah bandara Syracuse, N.Y.



## Untuk Informasi Lebih Lanjut:

**Alamat Surat:**  
National Park Service  
Fort Stanwix National Monument  
112 E Park Street  
Rome, NY 13440  
USA

**Nomor Telepon:**  
1-315-338-7730

**Situs Web:**  
[www.nps.gov/fost](http://www.nps.gov/fost)  
[www.nps.gov/revwar](http://www.nps.gov/revwar)  
[www.nps.gov](http://www.nps.gov)

